

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian berasal dari kata “*metode*” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu. Sedangkan penelitian adalah cara pengamatan atau inkuiri dan mempunyai tujuan untuk mencari jawaban permasalahan atau proses penemuan, baik itu *discovery* maupun *invention*.⁶⁸

Metode Penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi –asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.⁶⁹

Metodologi penelitian adalah kegiatan yang secara sistematis, direncanakan oleh para peneliti untuk memecahkan permasalahan yang hidup dan berguna bagi masyarakat, maupun bagi peneliti itu sendiri.⁷⁰

Jadi metode penelitian ini adalah suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara berencana dan sistematis guna mendapatkan suatu pemecahan terhadap masalah yang diajukan, sedangkan metodologi penelitian adalah prosedur atau cara yang digunakan dalam suatu penelitian.

⁶⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 3.

⁶⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 52.

⁷⁰ *Ibid.*, h. 17.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Judul penelitian “**Pengaruh pembelajaran integratif agama dan sains terhadap hasil belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Unggulan Darul ‘Ulum Step-2 IDB Jombang**” ini termasuk penelitian deskriptif-kuantitatif.

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷¹ Dengan format deskriptif yaitu suatu penelitian dengan mengumpulkan data di lapangan dan menganalisa serta menarik kesimpulan dari data tersebut.⁷² Penelitian deskriptif menggambarkan suatu kondisi apa adanya tanpa rekayasa dan manipulasi keadaan.

B. Populasi dan Sampel

Menurut Suharsini Arikunto menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁷³ Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Aliyah Unggulan Darul ‘Ulum Step-2 IDB Jombang.

⁷¹ Sugiono, *Metode Penelitian*, h. 14.

⁷² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, h. 106.

⁷³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 108.

terhadap hasil belajar peserta didik di MA Unggulan Darul ‘Ulum STEP-2 IDB Jombang.

2. Metode Wawancara (*Interveiw*)

Interview adalah proses interaksi dan komunikasi. Ini berarti dalam wawancara ada proses interaksi yang melibatkan terjalinnya hubungan antara kedua pihak yang bertemu, yaitu yang diwawancarai dan yang mewawancarai. Sedangkan komunikasi berarti dalam wawancara ada proses percakapan atau dilakukan dengan cara verbal lisan.⁸²

Interview adalah segala kegiatan menghimpun data dengan jalan melakukan tanya jawab lisan secara bertatap muka (*face to face*) dengan siapa saja yang diperlukan atau dikehendaki. Adapun wawancara yang penulis gunakan adalah terlebih dahulu menyiapkan pokok pertanyaan yang akan digunakan.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, majalah, agenda, koran, transkrip, dan lain-lain.⁸³ Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, yang berupa profil sekolah dan segala sesuatu yang mendukung penelitian.

4. Metode Angket

Metode angket adalah suatu metode yang di gunakan berupa daftar pertanyaan topik tertentu yang di gunakan berupa daftar subyek baik

⁸²Soffy Balgies, *Wawancara: Teori dan Aplikasi dalam Psikodiagnostik*, (Surabaya: Sunan Ampel Press, 2012), h.1.

⁸³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h.107

